

## PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN DAN PENULARAN SCABIES DI DESA GEMBOR

Priyo Sasmito<sup>1</sup>, Ayudita Islamiani<sup>2</sup>, Bella Rakhmawati Azzahra<sup>3</sup>, Eka Nursafitri<sup>4</sup>, Mallinah<sup>5</sup>, Hasanah, Silvia Rahmawati<sup>6</sup>  
*1,2,3,4,5,6STIKes Faathir Husada Tangerang*

[priothegreat2@gmail.com](mailto:priothegreat2@gmail.com)

Received: 28-07- 2023

Revised: 03-8-2023

Approved: 17-08-2023

### ABSTRAK

Kebersihan perorangan adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis. Salah satu upaya persona hygiene adalah merawat kebersihan kulit karena kulit berfungsi untuk melindungi permukaan tubuh, memelihara suhu tubuh dan mengeluarkan kotoran-kotoran tertentu. Hygiene yang rendah dapat menjadi faktor penunjang berkembangnya penyakit kulit seperti scabies, Skabies/kudis adalah penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh infeksi dan sensitiasi oleh tungau *sarcoptes scabei var hominis* (*sarcoptes sp.*) Penyakit skabies mudah menular dari manusia ke manusia, dari hewan ke manusia dan sebaliknya. Penyakit skabies sering ditularkan melalui kontak langsung dari kulit penderita yang berlangsung lama berkepanjangan, Transmisi skabies dari penderita ke orang lain dibutuhkan 15-20 menit dari kontak langsung. Skabies dapat ditularkan secara langsung (kontak kulit dengan kulit) misalnya berjabat tangan, tidur bersama dan melalui hubungan seksual. Penularan secara tidak langsung (melalui benda), misalnya pakaian handuk, spre, bantal dan selimut yang dipakai secara bersamaan. pentingnya masyarakat mengetahui tentang bagaimana cara pencegahan dan penularan scabies oleh karna itu kita memberikan penyuluhan Kesehatan kepada masyarakat agar masyarakat tau tentang apa itu penyakit scabies.

**Kata Kunci** : Kesehatan, Penyuluhan, Pencegahan, Penularan Scabies

### PENDAHULUAN

Menurut departemen Kesehatan republic Indonesia tahun 2016,preverensi penyakit scabies di Indonesia dalah sebesar 5,60% hingga 12,96% ( sonhaji dkk.2019). kasus scabies di negara Indonesia menduduki peringkat ketiga dari 12 penyakit kulit tersering. Faktor resiko yang dapat mempengaruhi scabies yaitu higienitas yang buruk, rendahnya tingkat ekonomi, tingkat pengetahuan, promiskuitas seksual, hunian padat kontak dengan penderita baik langsung maupun tidak langsung (saputra 2019).

Penyakit scabies dapat menular memlalui tidur Bersama, kontak langsung, bermain Bersama, penggunaan alat tidur Bersama, penggunaan alat mandi dan alat makan. Selain itu juga di pengaruhi faktor kebersihan lingkungan misalnya lingkungan yang kurang bersih dan sulitnya ketersediaan air (efendi dkk, 2020 : yuliani 2020). Penyakit scabies timbul juga disebabkan oleh rendahnya tingkat

pemahaman terhadap penyakit scabies serta kurangnya kesadaran akan kebersihan diri, serta faktor yang dominan yaitu kehidupan Bersama dengan kontak langsung dengan yang sudah terinfeksi scabies (fatmasari 2022 : khotimah 2021).

Scabies merupakan penyakit kulit yang berhubungan dengan kebersihan diri. Prevalensi scabies akan meningkat pada kelompok masyarakat yang hidup dengan kondisi kebersihan dan lingkungan yang rendah. Hal ini biasanya berhubungan dengan pengetahuan tentang scabies yang masih rendah. Masyarakat sering menganggap penyakit kulit ini merupakan hal yang biasa saja, hal ini diakibatkan rendahnya pengetahuan tentang faktor penyebab dan bahaya dari penyakit scabies. Selain itu rendahnya pengetahuan tentang pencegahan scabies menyebabkan prevalensi scabies masih cukup tinggi di kelompok masyarakat. Scabies dapat terjadi pada tempat yang memiliki angka kepadatan penduduk yang tinggi seperti daerah kumuh, penjara, panti asuhan, panti jompo dan sekolah asrama (gustia dan anas, 2018).

## **METODE PENELITIAN**

Sebelum melakukan kegiatan PKM kami melakukan survey tempat yang akan bertujuan menjadi tempat sasaran kegiatan di desa Gembor, setelah itu membawa proposal dan surat permohonan kepada Kepala Desa Gembor. Setelah kepala desa menyetujui kegiatan yang akan di laksanakan dan menentukan tanggal untuk memulai kegiatan tersebut. Kepala desa akan memberikan surat balasan dan kami membawa berkas-berkas pendukung kegiatan yang akan di laksanakan pada tanggal 13 Oktober 2022, persiapan kegiatan sosialisasi pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode ceramah selama 45 Menit 5 Menit untuk perkenalan dan mengisi soal pretest, dan 30 menit penyampaian materi tentang penularan dan pencegahan Scabies pada masyarakat desa gembor, 5 menit untuk membuka sesi diskusi dan 5 menit peserta melkukan pengerjaan soal postest.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**



**Gambar 1.** Pelaksanaan Pre Tes Dan Kuesioner

Gambar diatas menunjukkan para peserta sedang mengerjakan soal pre tes dan kuesioner dengan batas mengerjakan selama 6 menit untuk mengetahui pemahaman peserta sebelum penyampaian materi.



**Gambar 2.** Pembukaan dan penyampaian materi

Gambar diatas menunjukan pemateri sedang menjelaskan kepada peserta tentang penularan dan pencegahan scabies, penjelasan materi menggunakan metode cerama yang dilakukan selama 30 menit dalam bentuk power point di sampaikan dosen dan mahasiswa.



**Gambar 3.** Pelaksanaan sesi diskusi dan pengisian post tes

Melakukan diskusi tentang pencegahan dan penularan scabies memahami isi materi yang di samaikan pemateri dan menjelaskan para peserta sedang mengisi soal post tes, untuk mengetahui seberapa pemahaman para peserta dalam materi yang telah di sampaikan .



**Gambar 4.** Foto Bersama pemateri dan masyarakat desa gembor

Meningkatkan pengtahuan masyarakat tentang penyakit menular scabies dikehidupan sehari-hari, yang dimana masyarakat kurang pengetahuan penyakit yang menular oleh karna itu kami sebagai mahasiswa kesehatan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi tempatnya di desa gembor. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa persiapan diantaranya pendaptaran dan penyampian materi. Sebelum penyampain materi.

Diawal kegiatan kita memberikan soal pretest dan kuesiuoner untuk menambahkan pengetahuan masyarakat, setelah itu kita melanjutkan untuk penyampaian materi, lalu diakannya sesi diskusi semua masyarakat yang terlibat mendiskusikan materi yang telah disampaikan oleh pemateri. Kemudian masyarakat mengerjakan soal pos test tujuannya untuk mengetahui seberapa pengetahuan masyarakat desa gembor tentang penyakit scabies.

### **KESIMPULAN**

Setelah melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “pencegahan dan penularan scabies” diharapkan seluruh masyarakat dapatkan mengetahui cara pencegahan dan cara penularan penyakit scabies ini, baik itu dari internet maupun dari orang lain. kami harap juga kepada masyarakat agar selalu menjaga perilaku hidup bersih dan sehat agar terhindar dari penyakit menular ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Angelica Vanini W,T, Rusmiatik,Ida ayu mademahayani,Dewi pajrianti,Nurahmatuwloh partiwi. (2021). Upayah peningkayan derajat kesehatan masyarakat mengenai gerakan edukasi dalam menanggulangi scabies di daerah wisata pantai nipah .
- Ani komariah,orcidara, herning kawitantri,mamlumatul faizah. (2022). edukasi kesehatan tentang penyakit scabies dan personal hygiene pada santri putra pondok pesantren safinatul huda. *volume 2: pengabdian masyarakat*.
- Efendi, R, andriansyah, A.a., ibad, M. (2020). hubungan personal haygine dengan kejadian scabies di pondok pesantren Raoudlotul muttaqiean semarang .
- gutsi R, & anas, E. (2018). faktor yang berhubungan dengan kejadian scabies di wilayah kerja puskesmas lubuk buaya kota padang . *jurnal kesehatan andalas*, 7(1) , 51-58.
- Rahmawati, C, Safitri, E dan Rahmayani. (2019). pelatihan pencegahan penularan penyakit Scabies dan peningkatan hidup bersih dan sehat. *pengabdian kepada masyarakat*.